

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202361177, 31 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M., dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc. dkk**

Alamat : JL. Sirnagalih No.5 RT 003 RW 003 Desa Pasirlayung, Bandung, Jawa Barat, 40192

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Trisakti**

Alamat : Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1, Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis**

Judul Ciptaan : **OCULAR HAZARDS AKIBAT PAPARAN ULTRAVIOLET**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 Juli 2023, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000494117

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

LAMPIRAN PENCIPTA

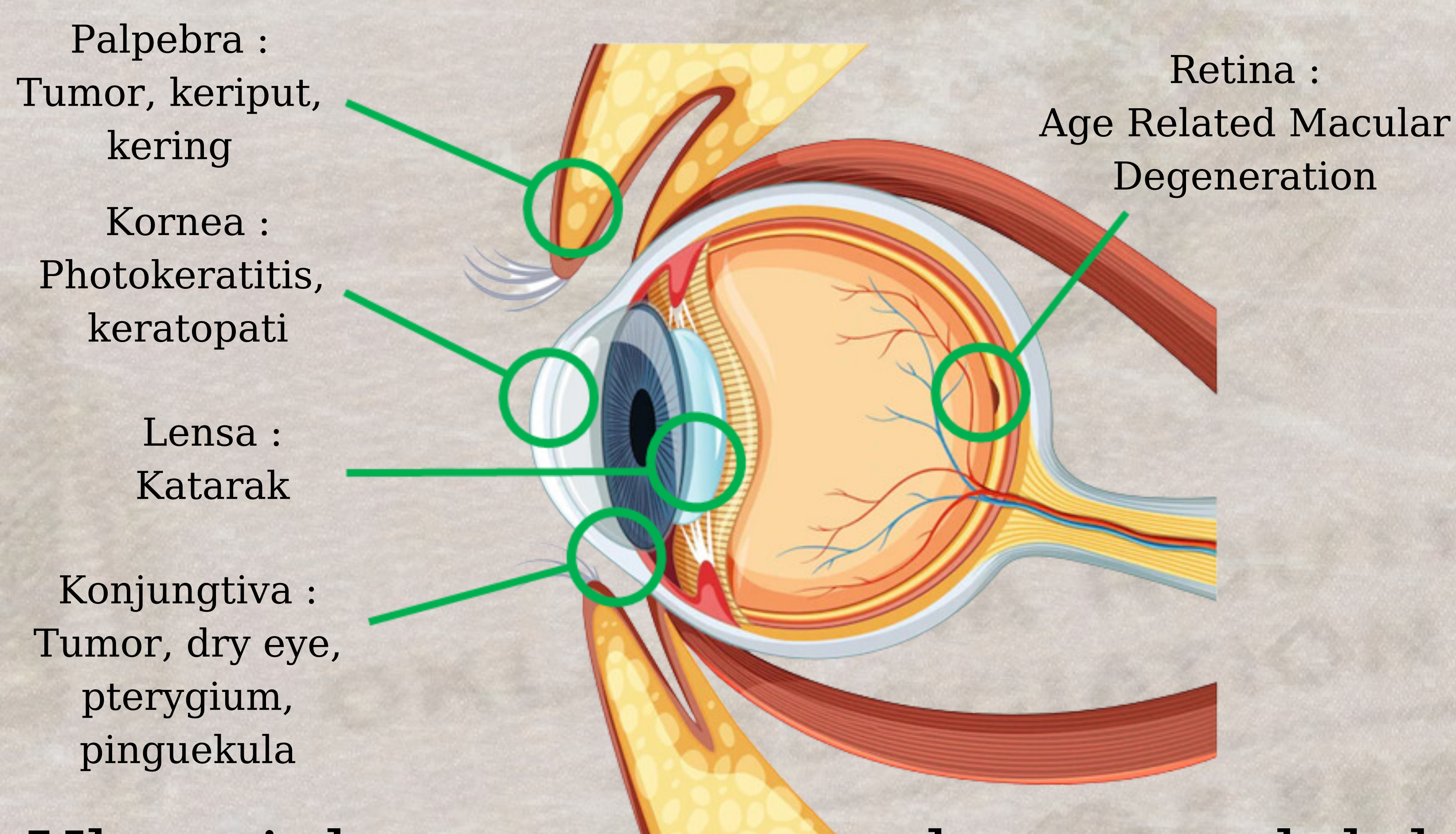
No	Nama	Alamat
1	Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M.	JL. Sirnagalih No.5 RT 003 RW 003 Desa Pasirlayung
2	dr. Nany Hairunisa, M.C.H.Sc.	Jl. Kutilang C24/5 RT 03 RW 07 Kelurahan Benda Baru
3	Nashita Amira Zaina	Jl.Sirnagalih No.5 RT.003 RW.003 Desa Pasirlayung
4	dr. Yasmine Mashabi, M.Ked. (ClinPath), Sp.PK.	Jl. Petamburan No 47 RT 004 RW 002 Kelurahan Petamburan





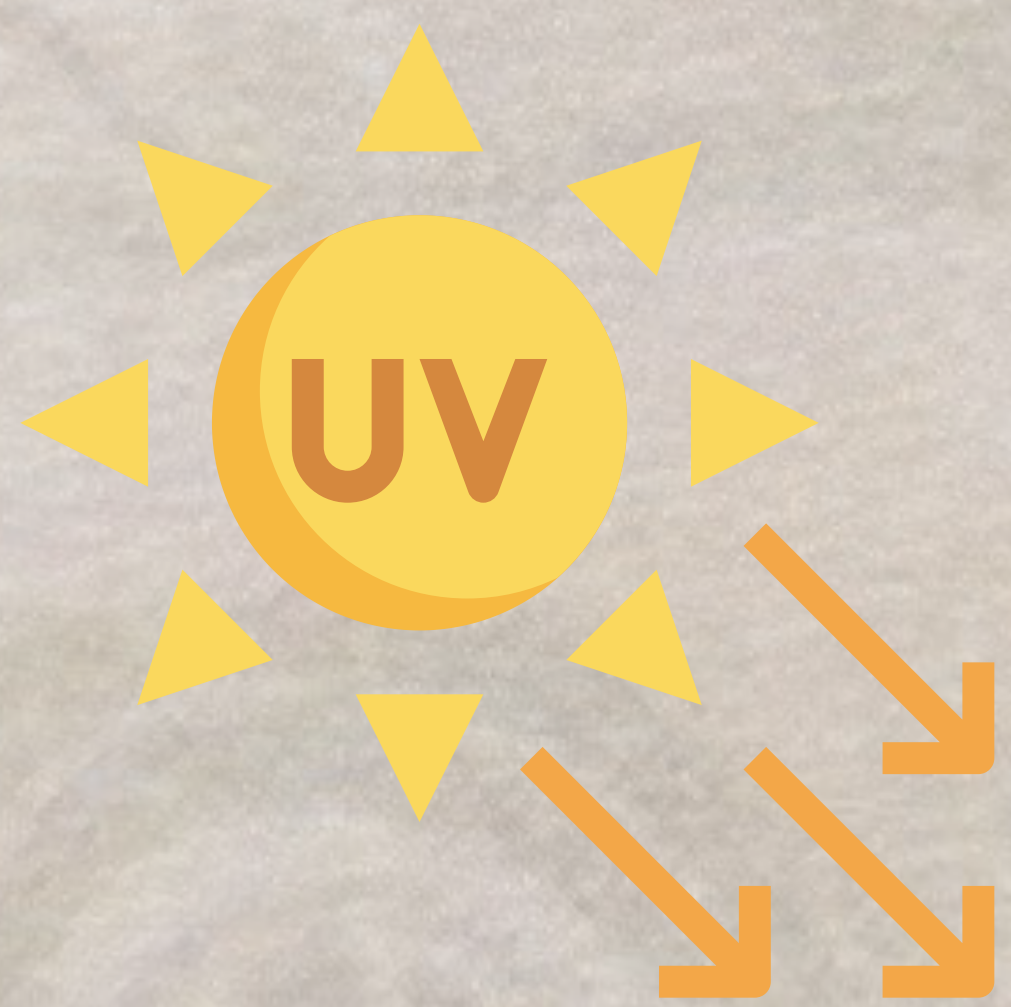
OCULAR HAZARDS AKIBAT PAPARAN ULTRAVIOLET

Penyakit mata akibat ultraviolet :

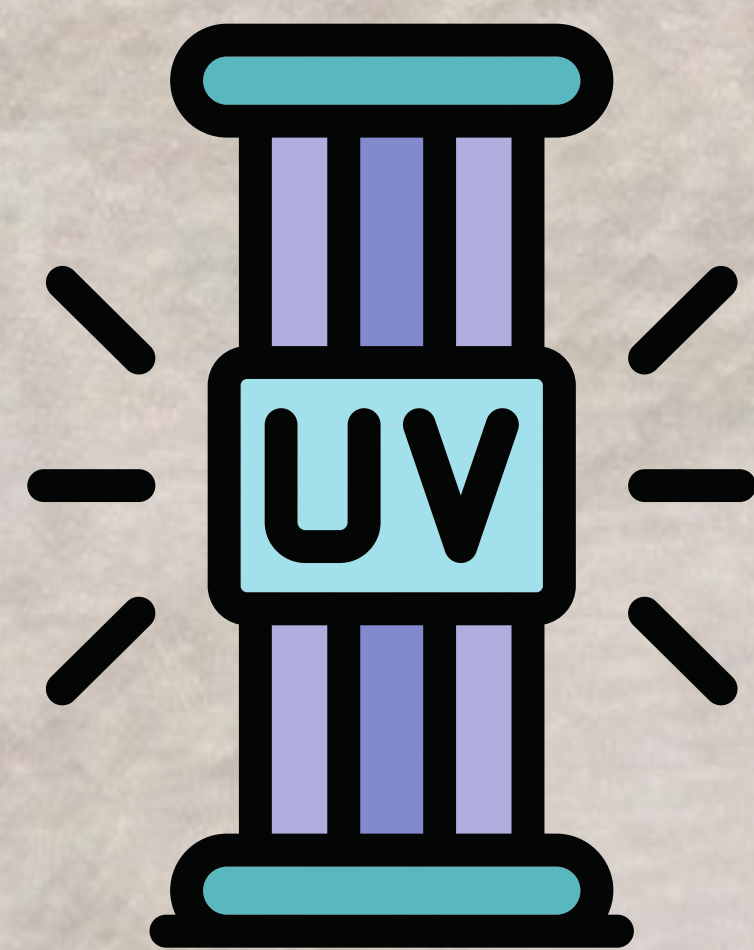


Sinar Ultraviolet yang merusak mata adalah yang memiliki Panjang gelombang 100-400 nm (invisible light). Sinar tersebut memiliki energi yang lebih besar dibandingkan visible light dan menyebabkan kerusakan pada seluruh bagian mata. Permukaan mata akan menyerap 99% radiasi ultraviolet, dan 1% yang akan masuk ke dalam bola mata. Hal ini akan menyebabkan proses kerusakan dan merupakan predisposisi untuk pertumbuhan kanker.

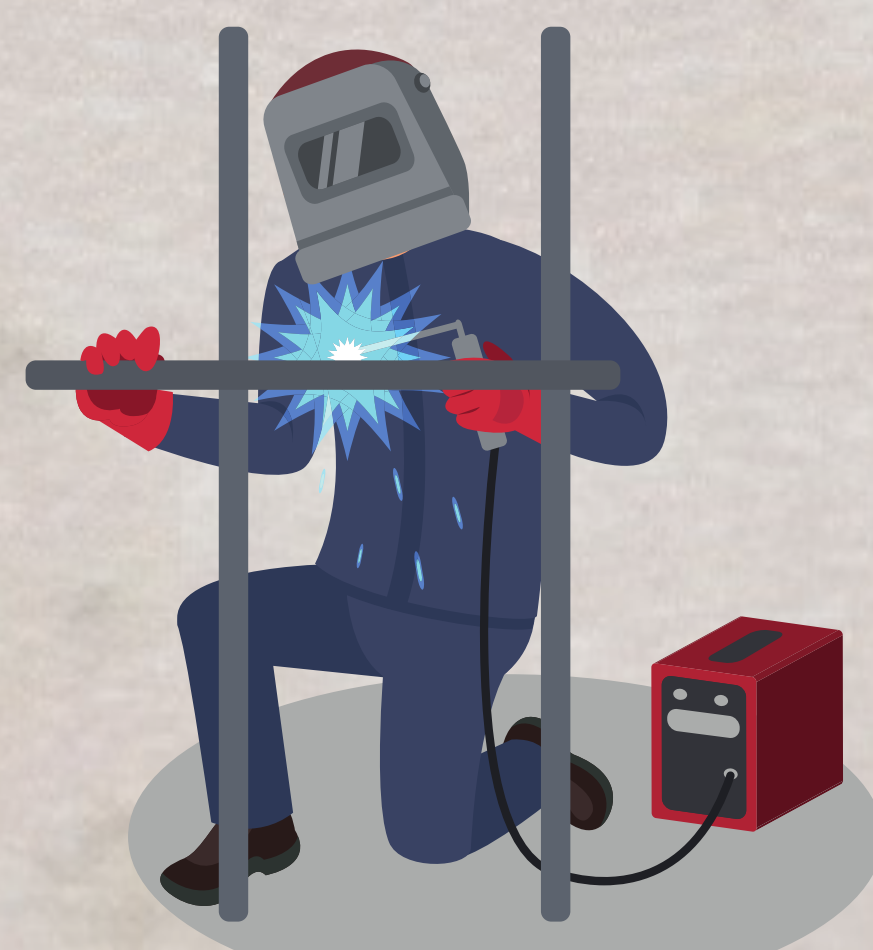
Sumber cahaya dapat dari :



Matahari langsung



Lampu UV



Sinar las

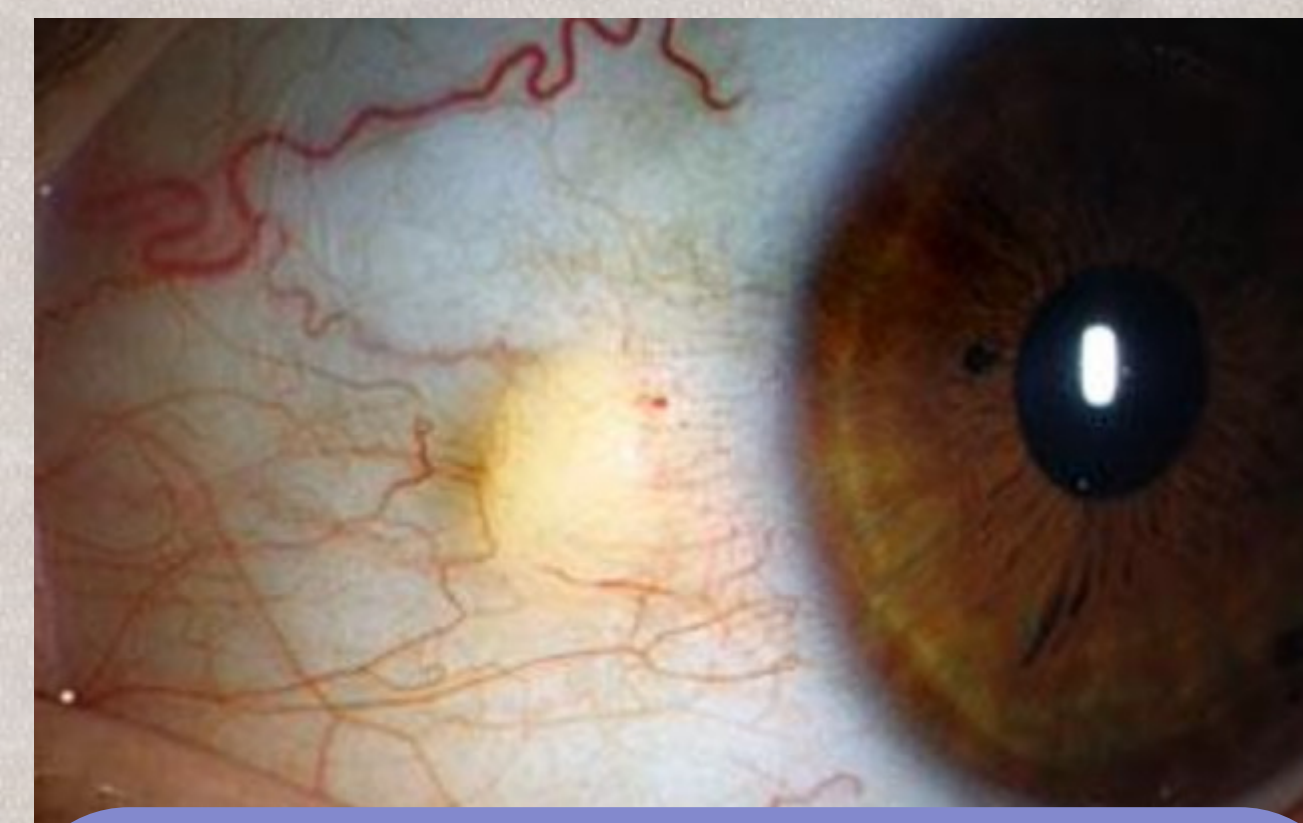
Risiko tertinggi adalah dari paparan matahari langsung.

Pencegahan :

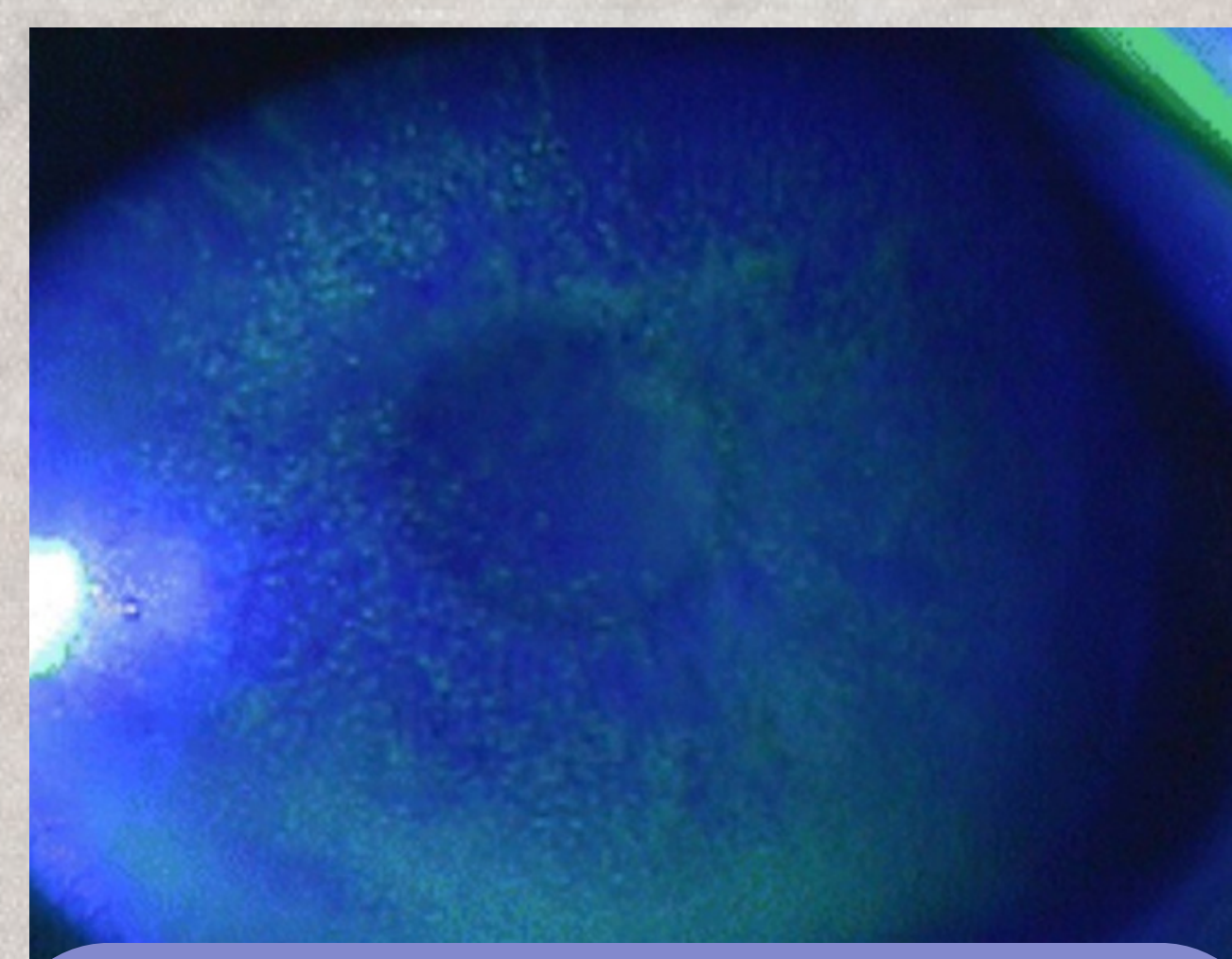
1. Kacamata hitam
2. Topi Pelindung
3. Payung



Kerutan palpebra



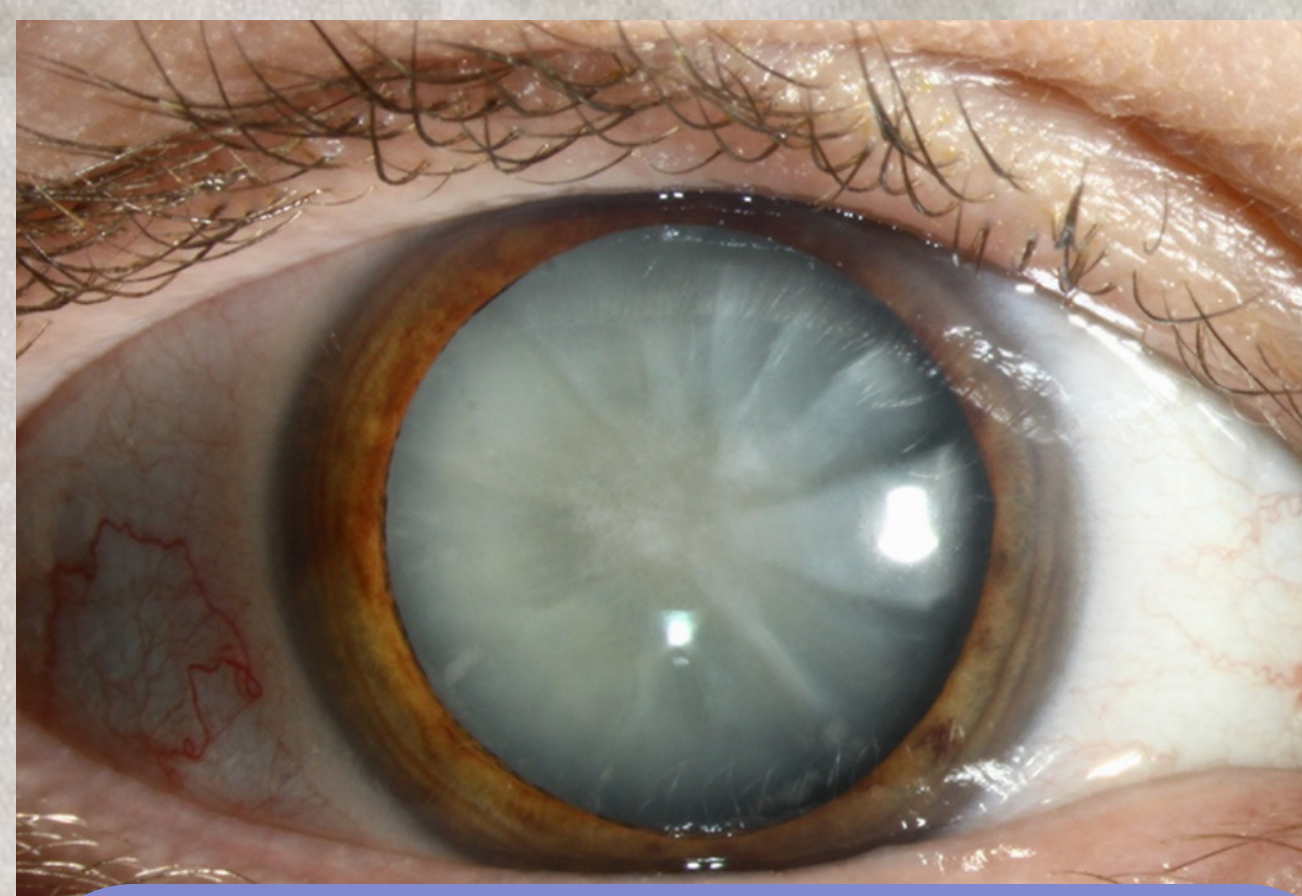
Pinguekula



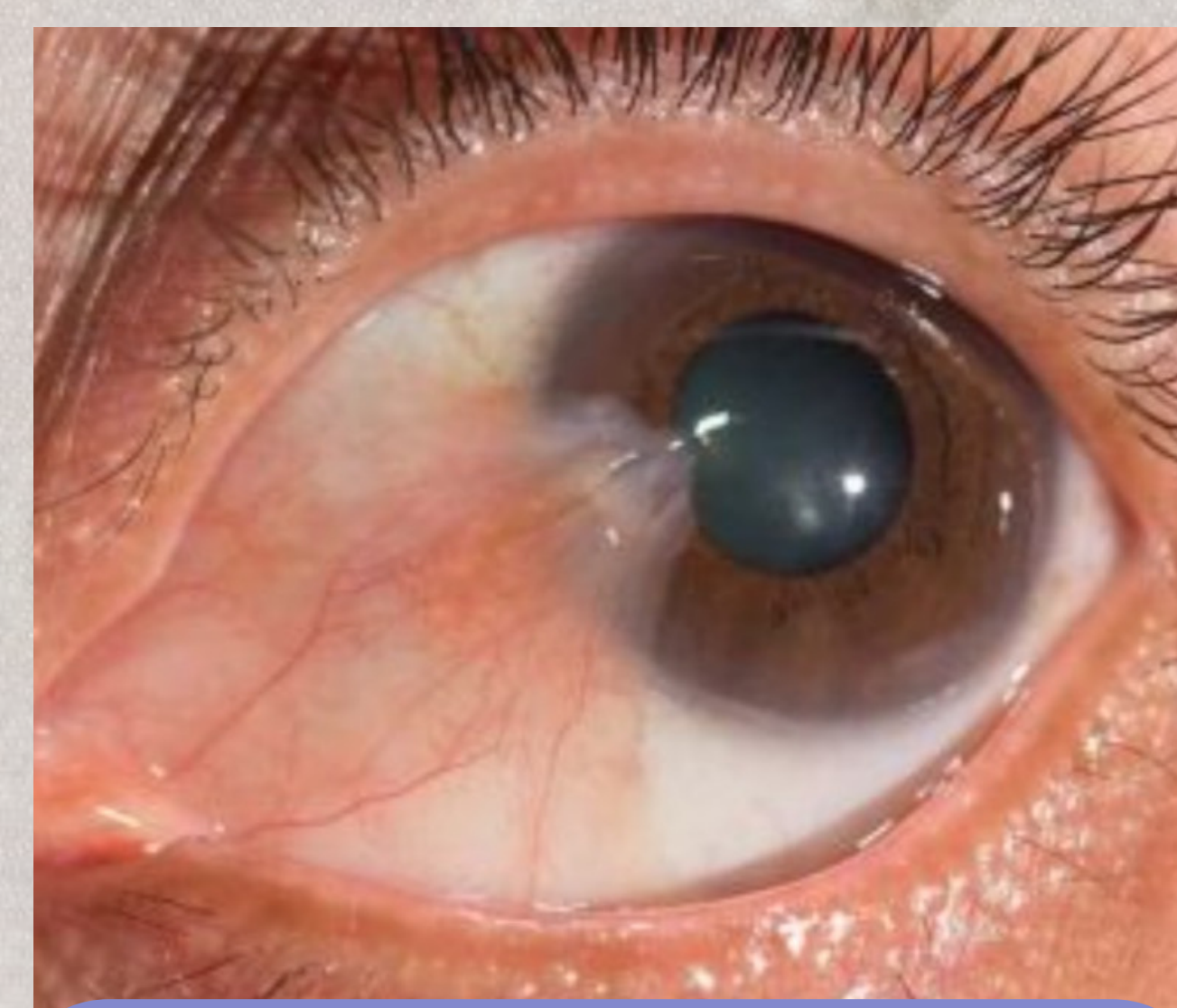
Photokeratitis



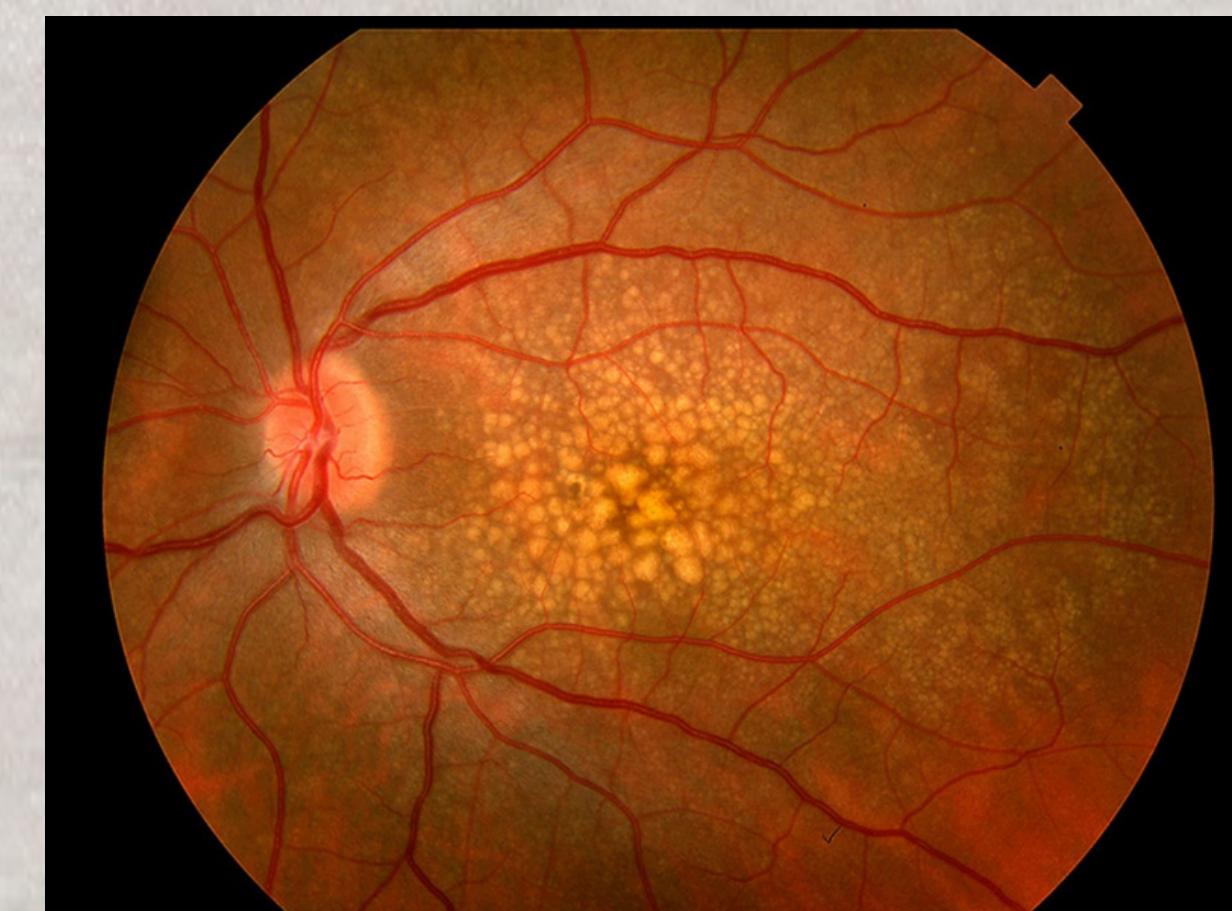
Keganasan palpebra



Katarak



Pterigium



Degenerasi makula

Daftar Pustaka :

1. Yam JC, Kwok AK. Ultraviolet light and ocular diseases. Int Ophthalmol. 2014 ;34(2):383-400. doi: 10.1007/s10792-013-9791-x
2. Kuo IC. How to Protect your eye from UV Damage. John Hopkins Medicine. 2019.
3. Tegegn MT, Assaye AK, Belete GT, Munaw MB. Visually significant cataract and associated factors among older people attending a community ophthalmic service in central Gondar Zone, Northwest Ethiopia: a cross-sectional study. J Int Med Res. 2022;50(6):3000605221104761. doi: 10.1177/03000605221104761
4. Human Eye image. Available at : https://www.freepik.com/free-vector/diagram-human-eyeball-anatomy_13832801.htm#query=human%20eye&position=3&from_view=keyword&track=ais.